

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN *IQRO'* MENGGUNAKAN METODE
QUANTUM LEARNING DI KELAS V SLB TUNA RUNGU
KARNAMANOHARA CONDONG CATUR, DEPOK, SLEMAN,
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

WAHYU ANDI WIBOWO

NIM 06420051

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Andi Wibowo

NIM. : 0640051

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul :

“PEMBELAJARAN *IQRO*’ MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM LEARNING* DI KELAS V SLB TUNA RUNGU KARNAMANOHARA, CONDONG CATUR, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA.”

Adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 April 2011

Yang Menyatakan,



Wahyu Andi Wibowo

NIM.:06420051



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Skripsi atau Tugas Akhir
Saudara Wahyu Andi Wibowo

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wahyu Andi Wibowo

NIM : 06420051

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN PEMBELAJARAN IQRO’ MENGGUNAKAN METODE QUANTUM LEARNING DI KELAS V SLB KARNAMANOHARA, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA.”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhariannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 April 2011

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP.: 19680915 199803 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahyu Andi Wibowo
 NIM : 06420051
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Quantum Learning Di Kelas V SLB Karnnamanohara, Depok, Sleman, Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Media		- media interaktif komunikasi yg dirumuskan spy di cantumkan & lampirkan.
	Konsep QL	→	dirumuskan ulang utk Tunarungu

Tanggal selesai revisi : 20/11/11

Tanggal Munaqasyah : Yogyakarta, 9 Mei 2011

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
 NIP : 19621025 199103 1 005
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan :
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
 NIP : 19621025 199103 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahyu Andi Wibowo
 NIM : 06420051
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Quantum Learning Di Kelas V SLB Karnnamanohara, Depok, Sleman, Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1		Cover	<i>Di tambahkan atau dirubah . Metode Q.L untuk peningkatan Kebelajaran Iqro Di kelas</i>
2			<i>Perbaiki lah sesuai catatan dan masalah skripsi</i>

Tanggal selesai revisi:
16.10.2011 2011

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 9 Mei 2011

Mengetahui :
 Penguji II

Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Dr. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.009/ 23 /2011

Skripsi/tugas akhir dengan judul : "PENINGKATAN PEMBELAJARAN IQRO' MENGGUNAKAN METODE QUANTUM LEARNING DI KELAS V SLB KARNNAMANOHARA, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA."

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wahyu Andi Wibowo

NIM. : 06420051

Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Mei 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag

NIP. : 19680915 199803 1 005

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag

NIP. : 19621025 199103 1 005

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M. Ag

NIP. : 19600716 199101 1 001

Yogyakarta, 30 MAY 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ch. Slamruni, M. Si

NIP. : 19590525 198503 1 005

MOTTO :

WAKTU ADALAH BELAJAR

KEMAMPUAN ADALAH MODAL

SABAR ADALAH KEBIJAKSANAAN

TEKUN ADALAH PROSES

KERJA KERAS ADALAH KESUNGGUHAN

UPAH ADALAH KEBERHASILAN

MANDIRI ADALAH TUJUAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan Karya Sederhana ini

kepada:

Ayahanda dan Ibundaku

serta

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan

Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Wahyu Andi Wibowo, pembelajaran *Iqro'* menggunakan metode *quantum learning* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *Iqro'* dengan menggunakan metode *quantum learning* dan mengetahui efektifitas metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, dalam proses penerapannya, penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dan tahapan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus terhadap 5 siswa, yang terdiri dari 2 siswi dan 3 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan secara induktif, deduktif, dan statistic jenis TDF.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, proses pembelajaran *Iqro'* menggunakan metode *quantum learning* dapat berlangsung dengan baik dalam tiga siklus dan dilakukan dengan 6 tahapan, yaitu memupuk sikap juara siswa, membiasakan membaca, membiasakan menulis, penataan lingkungan belajar, melatih memori anak, melatih anak belajar kreatif. Dari tahapan tersebut, tujuannya adalah mengajak siswa untuk belajar secara aktif, dinamis, komunikatif dan senang. Sehingga proses belajar tidak dirasakan sebagai ruang formal yang menjenuhkan. Pada aspek yang lain, penerapan metode dalam mepenyajian evasluasi belajar siswa sebagai sesuatu hal yang terkesan menarik dan menantang.

Kedua, adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dari pratindakan, siklus I hingga siklus III. Rata-rata prestasi siswa yang dicapai setiap siklusnya adalah pra tindakan 6,1, siklus I 6,6, siklus II 7, siklus III 8.

Dengan penerapan metode *quantum learning* ini dapat membantu guru dalam membenahi kelemahan-kelemahan mengajar serta belajar siswa, yaitu penyederhanaan teori ke dalam main mapping (peta konsep) sehingga materi pembelajaran mudah diingat. Disamping itu, metode ini dapat juga diterapkan pada pembelajaran bahasa maupun bidang-bidang pelajaran yang lainnya.

Kata kunci: Metode, *Quantum Learning*, prestasi, *Iqro'*.

التجريد

وحيو اندي وبوا ، طريقة التعليم (*Quantum Learning*) في تعليم الإقراء لطلاب اصمّ قسم الخامس، المدرسة الابتدائية الخصوصية لمؤسسة السخسية كرنامنوحرا، جندغ جتور، ديفوق، ساليما، بوكياكرتا، سنة الدراسية ٢٠١١. بحث. بوكياكرتا، كلية التربية و التعليمية الجامعة الإسلامية الحكومية سوناكليجاكا. ٢٠١١

يهدف هذا البحث لمعرفة عملية التعليم الإقراء بوسائل طريقة التعليم (*Quantum Learning*) و معرفة فعلية بوسائل طريقة التعليم لترقية مهارة الكتابة و فهم الطلاب في التعليم الإقراء في صفّ الخامس، المدرسة الابتدائية الخصوصية للطلاب اصمّ.

هذا البحث هو البحث النوعية بنوع البحث الإجرائي (*Classroom Action Research*) الذي يُجرى في فصل، من بداية الدراسة حتىّ احتتامها في وقت المعينة، وكل الدور فيه اربع مراحل حو خطة (تخطيط) و الفعل (العمل) و لاحظ (المراقبة) و تعكس (انعكس). واما المجري في قسم الخامس و متكون من ثلاث الطلاب و الطالبتان، في المدرسة الابتدائية الخصوصية لطلاب اصمّ كرنامنوحرا بوكياكرتا. اما نتائج هذا البحث فتدل : الاول عملية التعليم الإقراء طريقة التعليم (*Quantum Learning*) يمكن أن تتم بشكل أفضل في ثلاثة الدوائر متكون من سنتت المراحل وهو التنبيه الخريزة الفائزة و تعود الكتابة و القراءة و الترتيب الغرفة التعليم و التحفظ و التعليم المنفرح. و الثانية وجود الترقية النتيجة التعليم الطلاب من قبل العمل (١، ٦) و الدور الاول (٦، ٦) و الدور الثاني (٧) و الدور الثالث (٨). سهل هذه الطريقة للمعلم في عملية التعليم حتىّ تكون المدة ساهلة عند الطلاب.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilāhi rabbil ‘ālamīn. Segala puji bagi Allah, Tuhan pencipta semesta alam, yang telah memberikan kekuatan batin dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengenalkan manusia kepada Robbnya sehingga manusia dapat mengabdikan kepadaNYA dengan benar.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan motivasi dari orang-orang terdekat penulis. Oleh karena itu, dengan rasa hormat serta ucapan terimakasih, penyusun sampaikan kepada:

1. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Maksudin, M. Ag., selaku Penasehat Akademik penulis, yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus ini.
5. Dr. Sembodo Adi W, M. Ag, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

6. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bunda Wati, selaku Kepala Sekolah SLB Karnnamanohara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta yang telah memberi izin serta dorongan motivasi untuk melakukan penelitian kepada penulis.
8. Raka, selaku guru pendamping kelas SLB Karnnamanohara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, yang telah berkenan membantu dan memberikan informasi bagi pengumpulan data dalam skripsi ini.
9. Ibu Wati, selaku Kepala Sekolah yang dengan sabar membimbing, mendidik dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas V SLB Karnnamanohara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, kalian adalah adik-adik yang kakak bangakan.
11. Ayahanda dan Ibunda serta adik-adikku Yuyun, Haris dan Nia selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis. Kalian akan selalu ada dalam setiap doa dan langkah hidupku.
12. Sahabat Miftah, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta senantiasa memberi dorongan motivasi sehingga penulis dapat tumbuh berkembang dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat pergerakan, terutama Roni, Stefi, dan Andreas kalian tidak kenal pernah lelah memberi motivasi dan masukan kepada penulis.
14. Buat Sahabat Soleh, Dwi, Anas, dan Rima, makasih juga buat semuanya.
15. Semua Pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal kebaikan di sisi Allah dan mendapatkan balasan yang selayaknya dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan guna perbaikan. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan serta bermanfaat baik bagi pribadi penyusun, sekolah, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta,
Penyusun, 18 April 2011

Mahasiswa


Wahyu Andi Wibowo
NIM: 06420051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D .	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. *Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:*

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

اِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

اُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut

penulisannya

ذوى الفروض

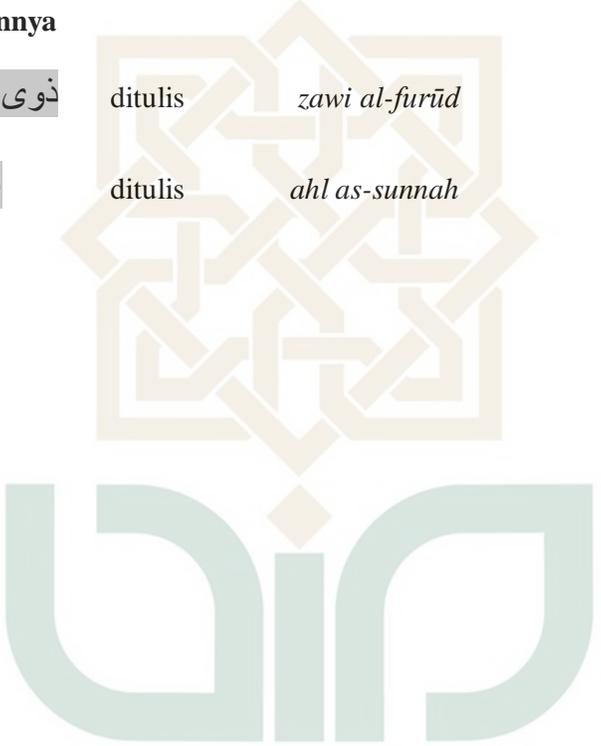
ditulis

zawi al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKSI	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Hipotesis Tindakan	9
G. Indikator Keberhasilan	10
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Pembelajaran <i>Iqro'</i>	20
B. Konsep Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran	21
C. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	26
D. Tuna Rungu	30

BAB III GAMBARAN UMUM SLB KARNNAMANOHARA,	
DEPOK,SLEMAN, YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya SLB Karnnamanohara	34
C. Visi dan Misi SLB Karnnamanohara.....	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	41
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
BAB IV PELAKSNAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Proses penerapan <i>Quantum Learning</i> dalam pembelajaran <i>Iqro'</i> di	
kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara	
1. Siklus I	47
2. Siklus II	59
3. Siklus III	68
B. Hasil pembelajaran <i>Iqro'</i> siswa kelas V SLB Tuna Rungu	
Karnnamanohara melalui metode <i>Quantum Learning</i>	
	77
C. Tingkat keefektifan penerapan metode <i>Quantum Learning</i> dalam	
pembelajaran <i>Iqro'</i> di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara	
	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran	89
C. Kata Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SURAT ADMINISTRASI	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Karakter Belajar Siswa	23
Tabel 2	Prosedur pelaksanaan metode <i>Quantum Learning</i>	25
Tabel 3	Program Pengajaran SLB Karnnamanohara	38
Tabel 4	Keadaan Guru dan karyawan	41
Tabel 5	Keadaan Siswa SLB Karnamanohara	42
Tabel 6	Keadaan Fasilitas Gedung SLB Karnnamanohara	43
Tabel 7	Keadaan Fasilitas Administrasi	44
Tabel 8	Keadaan Fasilitas Kelas Dan Media Belajar	44
Tabel 9	Jadwal Penelitian	45
Tabel 10	Catatan siklus I dan rencana pemecahannya	58
Tabel 11	Catatan siklus II dan pemecahan masalahnya	68
Tabel 12	Prestasi siswa siklus I	78
Tabel 13	Hasil test siklus II dan III	78
Tabel 14	Proses belajar sebelum penerapan metode <i>Quantum Learning</i>	80
Tabel 15	Hasil observasi kegiatan siswa Pratindakan	81
Tabel 16	Proses belajar siklus I	82
Tabel 17	Hasil observasi kegiatan siswa siklus I	82
Tabel 18	Proses belajar siklus II	83
Tabel 19	Hasil observasi kegiatan siswa siklus II	84
Tabel 20	Proses belajar siklus III	85
Tabel 21	Hasil observasi kegiatan siswa siklus III	85
Tabel 22	Keterangan kolom-kolom observasi	86
Tabel 23	Peningkatan prosentase jumlah siswa aktif setiap siklus	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistematika pelaksanaan PTK	18
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan dalam kehidupan suatu masyarakat atau bangsa bukan sekedar sebagai kegiatan alih pengetahuan dan ketrampilan (*transfer of knowledge and skill*) saja, tetapi seharusnya juga sebagai kegiatan alih nilai dan budaya (*transfer of value and culture*), ¹. Dalam terapannya, peran pendidikan tersebut bertujuan agar proses belajar tidak hanya menggururkan kewajiban, tetapi juga bisa menjadi manifestasi besar bagi peserta didik terhadap kehidupannya dimasa mendatang.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dikalangan peserta didik tidak semua memiliki kondisi normal tetapi juga terdapat siswa yang kurang dalam segi fisik dan mental atau sering disebut siswa berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus sudah pasti memerlukan pendidikan khusus. Pendidikan khusus yang seperti tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 32, adalah pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Layanan khusus untuk anak yang memerlukan pendidikan khusus disesuaikan dengan jenis kelainan yang disandang.

¹ Muhammad Tholchah Hasan, *Diaskursus Islam dan Pendidikan* , (Jakarta : PT Bina Wiraswasta Insan Indonesia, 2000), hlm. 27.

Yang selanjutnya ditunjang dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No 72 Thn 1991 tentang pendidikan luar biasa bab II tujuan pendidikan luar biasa pasal 2 : Pendidikan luar biasa bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai hubungan maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.

Salah satu yang disebut anak kebutuhan khusus yang dalam hal ini adalah anak tunarungu. Anak Tuna Rungu adalah anak yang mengalami gangguan pada pendengarannya, sehingga mengakibatkan adanya hambatan dalam perkembangan bicara dan bahasanya. Akibat lebih lanjut yaitu adanya hambatan pada kegiatan belajarnya. Selain berkaitan dengan kesehatan fisik, disebut sebagai siswa berkebutuhan khusus karena materi, metode pembelajaran serta lingkungan belajar yang sangat berbeda dibandingkan dengan siswa normal.

Pembelajaran dasar bagi siswa berkebutuhan khusus, yaitu dengan membekali kemampuan membaca dan menulis *huruf alfabet*. Pengenalan kedua aspek tersebut bertujuan agar siswa mampu meneruskan jenjang keilmuannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Begitu pula penerapan pembelajaran *Iqro'* bagi siswa Tuna Rungu membutuhkan waktu dan bimbingan yang lebih lama. Pada prosesnya, siswa mulai dikenalkan dengan huruf – huruf *Hijaiyyah*, pelafalan huruf, tajwid.

Sebagaimana yang diterapkan oleh SLB (*sekolah luar biasa*) Karnnamanohara. Sekolah tersebut, mengajarkan *Iqro'* melalui tahapan membaca dan menulis. Akan tetapi, tidak sepenuhnya kemampuan mendengarnya baik, sehingga kemampuan menulis lebih menonjol dibandingkan mendengar.²

Pembelajaran *Iqro'* di SLB Tuna Rungu Karnnamanohara mengajak siswa mengenal *huruf Hijaiyyah* melalui pendekatan *kontekstual learning*, yaitu konsep pembelajaran tanpa terpusat pada teks yang ada. Siswa dikenalkan bunyi huruf *Hijaiyyah* dengan bunyi yang ada di sekeliling mereka. Misalkan, huruf *Alif*, pelafalan *Alif* dimiripkan dengan pelafalan nama buah, yaitu *Apel*. Hal tersebut agar mempermudah siswa mengenal *huruf Hijaiyyah*. Namun keterbatasan tersebut, tentunya tidak seharusnya menjadikan penghambat bagi siswa Tuna rungu dalam perkembangan keilmuannya. Sebagaimana yang diungkapkan Ronald Edward bahwa "*kecacatan apapun bukanlah jurang yang membuat mereka yang cacat terpisah dari lingkungannya, tetapi dengan adanya kekurangan itu, akan memberi dorongan luar biasa untuk menciptakan jembatan penghubung antara jurang yang ada*".³

Pengajaran *Iqro'* di sekolah tersebut, masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode *Drill*, sehingga proses belajar tampak menjenuhkan

² Wawancara kepada Kepala Sekolah SLB Karnnamanohara, Depok, Sleman, Yogyakarta di sekolah, tanggal 10 Januari 2011, jam 10.14 WIB.

³ Dra. Mardiaty, *Kebebasan Belajar Bagi Tuna Rungu*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 1997), hlm. 19.

dan monoton. Oleh sebab itu, proses pembelajaran *Iqro'* kurang memberi kesan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya interaksi siswa saat proses belajar *Iqro'* berlangsung, seperti bertanya, mengemukakan pendapat dan menulis. Selain itu juga, sebagian siswa masih lemah dalam menghafal dan menulis huruf *Hijaiyyah*.⁴

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *Quantum Learning* pada pembelajaran *Iqro'*. *Quantum Learning* memiliki definisi sebagai interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.⁵ Di mana metode ini mengupayakan secara optimal potensi siswa dan lingkungan belajar yang kemudian didesain dengan bentuk interaksi-interaksi antara siswa dan guru. Inti dari desain belajar *Quantum Learning* adalah menggunakan pendekatan *SAVI* (Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual) yang dikemas ke dalam pembelajaran bersifat *TANDUR*, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan rayakan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan sejauh mana keberhasilan dari *Quantum Learning* itu sendiri jika diterapkan pada pembelajaran *Iqro'* bagi siswa kelas V Tuna rungu di SLB Karnnamanohara dengan jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian sebanyak 5 siswa yang terdiri dari 3 siswa dan 2 siswi.

⁴ Wawancara kepada Guru Agama Islam SLB Karnnamanohara, Depok, Sleman, Yogyakarta di sekolah , tanggal 19 Januari 2011, jam 10.14 WIB.

⁵ Bobi De P dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa , 2001), hlm. 16.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang diteliti agar dapat dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, batasan masalah yang ditentukan adalah peningkatan pembelajaran *Iqro'* dengan penerapan metode *Quantum Learning* guna meningkatkan kemampuan serta keaktifan belajar siswa, yaitu pemahaman dan keterampilan menulis huruf *Hijaiyyah*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan *Quantum Learning* dalam pembelajaran *Iqro'* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran *Iqro'* siswa dengan menerapkan metode *Quantum Learning* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara ?
3. Bagaimana tingkat efektifitas metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran *Iqro'* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk mendeskripsikan lebih jauh bagaimana penerapan dan pelaksanaan pembelajaran *Iqro'* melalui metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran *Iqro'* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara.

- b. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *Iqro'* setelah diterapkannya metode *Quantum Learning* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas metode *Quantum Learning* pada pembelajaran *Iqro'* di kelas V SLB Tuna Rungu Karnnamanohara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan untuk memberi masukan kepada kepala sekolah mengenai peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Quantum Learning*.
- b. Memberi masukan bagi sekolah dan Komite Sekolah mengenai seberapa besar pengaruh penerapan metode terhadap peningkatan kemampuan belajar dalam pembelajaran *Iqro'* di SLB Tuna rungu Karnnamanohara.
- c. Memberi masukan kepada Dewan Guru, agar mengembangkan metode-metode pembelajaran. Khususnya *Quantum Learning* untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam pembelajaran *Iqro'* di SLB Tuna Rungu Karnnamanohara.
- d. Masukan bagi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dalam rangka menyiapkan calon pengajar. Bagi Mahasiswa jurusan kependidikan khususnya bahasa Arab, hal ini menjadi masukan dalam rangka memahami pentingnya pengembangan metode – metode pembelajaran secara variatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas tentang pendekatan pembelajaran dengan menggunakan teori-teori *Quantum Learning*. Namun penelitian yang membahas tentang penerapan *Quantum Learning* pada pembelajaran *Iqro'* secara detail belum ditemukan. Hal inilah yang kemudian menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran *Iqro'* melalui penerapan *Quantum Learning*.

Di antara tulisan-tulisan yang memiliki kemiripan bahasan adalah skripsi mahasiswi jurusan bahasa Arab yang berjudul Pengajaran Insya dengan menggunakan metode *Quantum Learning* pada pembelajaran bahasa Arab kelas IX MTs Wonosari, tahun ajaran 2008/2009 yang di tulis oleh Amalia Delis Rosita (2009). Fokus kajiannya pada kemampuan menulis atau insya melalui pendekatan *Quantum Learning*. Skripsi tersebut mengungkapkan tentang pembelajaran Insya' yang dikemas dengan menggunakan metode *Quantum Learning*, yang tema belajarnya adalah belajar untuk berproses. Saat proses penerapannya, siswa diajak mengasah kemampuan menulisnya sebagai proses belajar, bukan terfokus pada hasil pembelajarannya. Sehingga siswa merasakan proses belajar sebagai pengalaman menyenangkan, bukan tuntutan akademik. Hasilnyapun pembelajaran insya' lebih aktif dan menyenangkan ketimbang dengan pengajaran dengan menggunakan metode konvensional.⁶

⁶ Amalia Delis Rosita, “ *Pengajaran Insya dengan menggunakan metode Quantum Learning pada pembelajaran bahasa Arab kelas IX MTs Wonosari, tahun ajaran 2008/2009*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga, 2009), t.d.

Kemudian juga skripsi yang ditulis oleh Khaerul Anwar (2009) mahasiswa jurusan bahasa Arab dengan judul Pengajaran Kemahiran Berbicara (*Muhadatsah*) pada siswa kelas IX di MTsN Godean dengan pendekatan *Quantum Learning*⁷. Kajian penelitiannya menitik beratkan pada pengajaran kemahiran berbicara. Pada penerapan metodenya, peneliti menyuguhkan pembelajaran aktif dan praktis, sehingga pembelajaran bahasa arab tidak terkesan monopraktik yang hanya bersumber dari guru. Sedangkan dalam prosesnya, siswa diajak untuk percaya diri dan mandiri. Hasil dari penerapan tersebut berdampak pada keaktifan serta prestasi siswa dengan rata-rata nilai 7,5.

Sedangkan tulisan lainya yang berkaitan adalah skripsi yang ditulis oleh Muhammad Mahmud (2008), mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul penerapan *Quantum Learning* pada pembelajaran *Al-Qur'an* Hadist pada kelas X di MTsN Piyungan, Yogyakarta⁸. Penelitian tersebut menelaah tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan Hadist yang terdapat pada teks. Penerapannya, peneliti membuat skenario belajar yang produktif, yaitu melatih siswa menuangkan ide yang terdapat dalam teks, selanjutnya siswa merefleksikannya di lingkungan sekolah. Ditulis di dalam skripsinya bahwa pembelajaran metode Quantum Learning membantu

⁷ Khaerul Anwar, *Pengajaran Kemahiran Berbicara (Muhadatsah) pada siswa kelas IX di MTsN Godean dengan pendekatan Quantum Learning*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga, 2009), t.d.

⁸ Muhammad Mahmud, *Penerapan Quantum Learning Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Kelas X Di Mtsn Piyungan, Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga, 2008), t.d.

siswa dalam mengenali pola belajar aktif, dinamis dan praktis. Hasil prestasi siswa cukup meningkat dibandingkan sebelum metode tersebut diterapkan, yaitu dengan rata-rata siswa aktif 29 siswa dari 38 siswa dan prestasi siswa rata-rata 8,0.

Skripsi di atas sangat membantu peneliti dalam proses penelitian di SLB Karnnamanohara. Selain itu, isi pembahasan yang tertulis di dalamnya, memberikan informasi kepada peneliti tentang proses perencanaan dan penerapan metode *Quantum Learning* di kelas. Disisi lain, referensi terkait yang menjadi rujukan peneliti diantaranya adalah buku *Quantum Learning* karya Bobi De Porter dan Mike Hernacki terbitan kaifa, Bandung, *Quantum Teaching* karya Bobi De Porter dan Mike Hernacki, *The Learning Refolusion* karya Gordon Dryden, *Metodologi Pengajaran Inklusi* karya J. David Smith dan Saiful Anwar, buku *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* karya Prof. Suharsimi Arikunto dkk serta buku-buku lain yang mendukung terhadap penelitian ini.

F. Hipotesa Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sedang dihadapi, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sehingga diduga hipotesis sementara penelitian ini adalah: model pembelajaran *Quantum Learning* memberi dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar *Iqro'* bagi siswa Tuna Rungu kelas V SD di SLB Karnnamanohara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Quantum Learning* adalah meningkatnya keaktifan siswa dalam proses belajar mencapai 80 % dari indikator yang hendak dicapai serta prestasi siswa dengan rata-rata nilai test tertulis 8,0.

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* (CAR) yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁹ Adapun penelitian tindakan termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif¹⁰.

1. Subyek, Obyek dan Seting penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V smester genap tahun ajaran 2011/2012 SLB Karnnamanohara, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta, dengan jumlah siswa terdiri dari 3 siswa dan 2 siswi. Adapun obyek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran tipe *Quantum Learning*. Setting Penelitian Di SLB Karnnamanohara yang berada di Jl. Pandean 2 Gg Wulung, Condong Catur, Depok, Sleman Yogyakarta.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT . Aksara, 2007), hlm 3.

¹⁰ Wijaya Kusumah dkk., *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 9.

2. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan penulis antara lain melibatkan guru bidang studi sebagai observer, penyusunan instrument pembelajaran dan membuat skenario tindakan. Dalam terapanya, penelitian tindakan kelas dapat terjadi lebih dari beberapa siklus. Sedangkan setiap siklus terdiri dari beberapa tahap.

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti mengadakan observasi awal dan melakukan wawancara serta diskusi dengan guru untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran *Iqro'*. Yang kemudian peneliti dan guru menyusun perencanaan yang mencakup tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan sikap peserta didik yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

b. Tindakan

Tahap kedua ini, peneliti dan peserta didik melaksanakan pembelajaran *iqro'* dengan menggunakan metode *Quantum learning*. Pelaksanaan tindakan ini, sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi pada waktu pembelajaran sehingga perencanaan tindakan bersifat fleksibel.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan, hasil dan dampak dari tindakan yang diterapkan pada siswa. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk merekam kejadian yang berlangsung

pada saat pembelajaran. Sedangkan respond dan pendapat siswa serta guru diperoleh melalui wawancara.

d. Refleksi

Tahap ini, peneliti dan guru menganalisa, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil serta dampak dari tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dari hasil kegiatan observasi dan perekaman tindakan. Data-data tersebut disusun secara logis, sistematis dan objektif sehingga dapat menjadi perbandingan terhadap siklus-siklus yang akan dilakukan setelahnya.

3. Analisis dan kesimpulan

Pengumpulan data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif, kemudian ditarik kesimpulan.

4. Instrument Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis serta memberi kemudahan dalam proses penelitian.

Beberapa instrument yang di gunakan antara lain :

A. Lembar Observasi

Lembar ini berisikan catatan yang menggambarkan bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Beberapa jenis lembar observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Lembar ini di gunakan untuk mengetahui kegiatan guru dalam proses kegiatan mengajar dan

keaktifan siswa sebelum penerapan metode *Quantum Learning* pada pembelajaran *Iqro'*.

2. Lembar observasi kegiatan guru dan siswa. untuk mengetahui proses penerapan atau pelaksanaan pembelajaran *Iqro'* dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

Dalam penerapan lembar observasi kegiatan siswa, peneliti mengelompokkan siswa menjadi 2 kategori, melalui ketentuan sebagai berikut :

Interval	kategori
0 – 4 aspek	siswa pasif
5- 8 aspek	siswa aktif

B. Wawancara Tertutup

Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan di jawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.¹¹ Dalam hal ini, isi wawancara berkaitan dengan aktivitas, tanggapan, respon guru dan siswa terhadap strategi pembelajaran *Quantum Learning*.

C. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti yang melakukan observasi. Catatan ini digunakan untuk mengamati berbagai aspek pembelajaran dikelas,

¹¹ Aminuh Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (bandung: tiara pustaka, 1998), hlm. 36.

suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi siswa dan guru serta interaksi siswa dan siswa.¹²

D. Tes (kuis)

Tes adalah seperangkat alat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar yang meliputi tes tertulis dan lisan. Hal ini dikarenakan pengukuran tes ditinjau dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf *Hijaiyyah* beserta lafalnya.

E. Dokumentasi

Dokumentasi berupa photo yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Quantum Learning*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

¹² Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (bandung : PT. Remaja rosdakarya, 2007), hlm . 125.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa maupun guru terhadap pembelajaran yang sedang dan telah dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar/foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, ada beberapa dokumen yang diharapkan dapat membantu pengumpulan data hasil penelitian antara lain silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil tes siswa, laporan tugas siswa, bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.

4. Pelaksanaan Tindakan dan Monitoring

Monitoring atau perekaman tindakan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data hasil observasi, hasil tes dan catatan lapangan. Data tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan siswa. Kemudian data-data yang diperoleh tersebut dianalisis dalam beberapa tahap. Yaitu :

a. Trianggulasi

Trianggulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, data hasil tes dan diperkuat dengan data catatan lapangan, wawancara tak struktur serta dokumentasi. Trianggulasi bertujuan untuk menjaga keabsahan dan objetifitas data dengan cara membandingkan atau menyilangkan data yang diperoleh.

b. Display data

Data yang telah trianggulasi melalui bentuk tabel dengan tujuan agar mudah dibaca dan dipahami, khususnya data dalam bentuk tes. Hasil tes tersebut berbentuk tabel, yaitu dengan ketentuan nilai sebagai :

Interval	Kualifikasi
0 – 39,9	Sangat kurang
40,0 – 54,9	Kurang
55,0 – 69,9	Cukup
70,0 – 84,5	Baik
85,0 – 100	Sangat baik

Sedangkan untuk mencari prosentase keaktifan siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah yang menjadi subjek penelitian.¹³

5. Kesimpulan

Setelah data diperoleh dianalisis kemudian diambil kesimpulannya, apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau tidak.

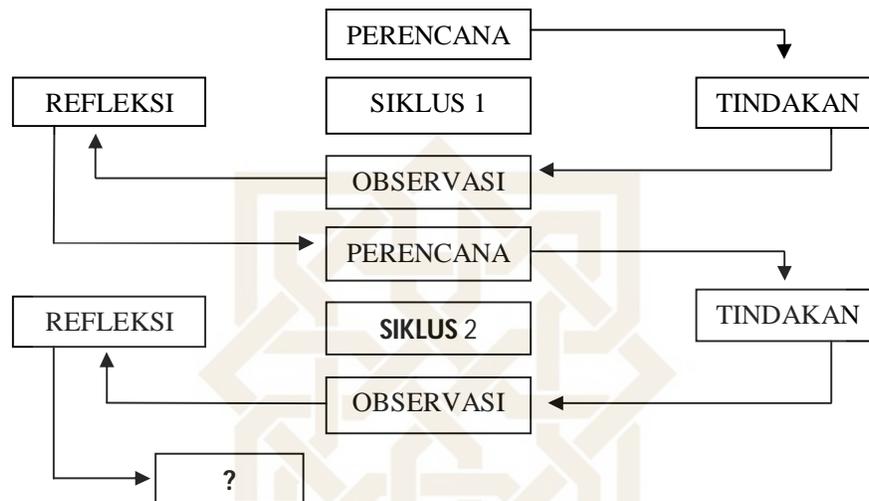
6. Desain (Model Penelitian)

Oleh karena PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, maka perbedaannya terletak pada penyajian urutan metode penelitian. Dalam PTK prosedurnya mencakup : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi serta pelaksanaan tindak lanjut. Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut :

¹³ Anas Sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

Gambar 1

Sistematika pelaksanaan PTK



I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan lebih mudah dalam membaca serta menelusuri skripsi ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Pada bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi yang terdiri dari empat bab. Bab satu terdiri dari bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritis, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab dua, merupakan uraian tentang landasan teori, yaitu teori pembelajaran *Quantum Learning*, teori pembelajaran *Iqro'*, teori ketunarugan serta metode penelitian dalam skripsi ini.

Bab tiga, merupakan uraian tentang gambaran umum SLB Karnnamanohara, Depok yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, dan proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, dan faktor pendukung pembelajaran. Bab empat, merupakan proses pembelajaran *Iqro'* dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dan hasil tes siswa serta keefektifan penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Bab lima, berisikan penutup, kesimpulan, dan saran-saran. Bagian ketiga, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning* ini dapat berlangsung dengan baik dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: *plan* (persiapan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). (*terlampir*).
2. Pembelajaran *Iqro'* dengan menggunakan metode *Quantum Learning* tiga siklus yang dilakukan terjadi peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan sebelum tindakan. Sikap tersebut ditinjau dari lembar observasi kegiatan siswa yang di dalamnya mencakup sikap siswa selama proses belajar berlangsung. Pada pra tindakan prosentase efektifitas metode pada pembelajaran hanya 27,5 % dan hasil rata-rata nilai test siswa sebesar 6,1. Sedangkan pada siklus I prosentase efektifitas pembelajaran siswa meningkat menjadi 47,5%. Peningkatan keaktifan siswa di siklus I cukup baik, tetapi hasil prestasi siswa belum mencapai sesuai hasil indicator yang hendak di capai, yaitu nilai rata-rata test siswa 6,6.

Kemudian penerapan metode di siklus II prosentase keefektifan belajar siswa mengalami peningkatan, sehingga menjadi 62,5 %. Walaupun demikian, kemampuan siswa dalam mengerjakan test masih jauh dari indicator yang hendak di capai. Pada penerapan siklus II ini, nilai rata-rata siswa hanya sebesar 7. Maka dilakuaknnya kembali penerapan metode di siklus III. Hasilnya cukup memuaskan. Hal ini ditinjau dari keaktifan siwa yang terus meningkat menjadi 87,5 % dan hasil test siswa dengan rata-rata 8.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran peneliti berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, khususnya Guru *Iqro'* dapat mengembangkan metode pembelajaran dalam pembelajaran *Iqro'*. Salah satunya adalah metode *Quantum Learning*. Karena metode tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* ini, guru dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran atau variasi pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini akan memberi kesan yang berbeda bagi siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengarahkan, mengajarkan dan menumbuh kembangkan tenaga pendidik yang ada agar kualitas mengajar dan belajar bagi guru dan siswa terus meningkat.

3. Bagi peneliti lain, yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran *Quantum Learning* sangat dianjurkan, hal ini dikarenakan semakin banyaknya kebutuhan belajar siswa dengan model belajar dengan model bermain dan kompetitif. Selain itu, peneliti diharapkan lebih memperhatikan jumlah observer yang akan dilibatkan, hendaknya disesuaikan dengan jumlah subyek yang diteliti, sehingga proses penelitian dapat dilaksanakan secara optimal.

C. Penutup

Alhamdulillahillobbil ‘alamīn, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, nikmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu. Shalawat dan salam tersenandungkan selamanya kepada Nabi Muhammad saw. sebagai tauladan umat Islam yang tidak pernah lekang oleh masa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun ini bermanfaat bagi calon pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Delis Rosita, “ *Pengajaran Insya dengan menggunakan metode Quantum Learning pada pembelajaran bahasa Arab kelas IX MTs Wonosari, tahun ajaran 2008/2009*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga, 2009.
- Aminuh Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Tiara Pustaka, 1998.
- Bobbi De Porterndang dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Terjemah, Bandung : Kaifa, 2001.
- Bobi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar, Nyaman, Menyenangkan)*. Bandung : Kaifa, 2003.
- Bruce Jayce dkk, *Models of teaching* Terjemah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metode-metode mengajar Al-Qur'an di sekolah-sekolah Umum*, 1994/1995.
- Dra. Permanarian dan Dra. Tati Hernawati, *Ortopedagogik Anak tunarungu*, Bandung : DEPDIBUD, 1995
- Dra. Mardiaty Busono, *Pendidikan Anak Tunarungu*, Yogyakarta : IKIP, 1983.
- Dra. Mardiaty Busono, *Kebebasan Belajar Bagi Tuna Rungu*, Jakarta: Pustaka Ilmu ,1997.
- Draden Gordon dan Dr. Jenette, *The Learning Revolution*, Bandung; Kaifa, 2000
- Hernowo, *Menjadi Guru Yang Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Bandung : mizan, 2006.
- Khaerul Anwar, *Pengajaran Kemahiran Berbicara (Muhadatsah) pada siswa kelas IX di MTsN Godean dengan pendekatan Quantum Learning*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga, 2009.
- Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : DIVA Press, 2010.
- Milly R, *Mahir Berbahasa Visual*, Terjemah, Bandung : Mizan Media Utama, 2002.

- Muhammad Mahmud, *Penerapan Quantum Learning Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Kelas X Di Mtsn Piyungan, Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suna Kalijaga, 2008.
- Muhammad Tholchah Hasan, *Diaskursus Islam dan Pendidikan*, PT Bina Wiraswasta Insan Indonesia, 2000.
- Prof. Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2008.
- Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 1984.
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*, http://www.puskur.or.id/data/ringkasan_kbm.pdf, 2002.
- Qurrota A'yun, <http://elfalasy88.wordpress.com/2009/12/28/perencanaan-dan-desain-pembelajaran/>, 2009.
- Ronald Edward, *Kebebasan Belajar bagi Tunarungu*, Jakarta : Pustaka Ilmu. 1997.
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1991.
- SDN Bojong, <http://sdn3bojonglopang.wordpress.com/2008/06/14/sistem-isyarat-bahasa-indonesia-sibi/>, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA